

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari pembahasan Program Hibah Air Minum bagi MBR Perkotaan di kabupaten Banyumas tahun 2022 berjalan dengan efektif karena terpenuhinya indikator **Perencanaan** yang sudah tepat sesuai dengan prosedur dan dilaksanakan dengan baik, **pelaksanaan** pemasangan SR berjalan dengan baik, efektif dan tepat waktu, **Hasil** Program Hibah Air Minum Perkotaan MBR perkotaan tahun 2022 tercapai sembilan puluh satu koma empat puluh persen dari target menunjukkan Efektifitas pelaksanaan Hibah Air Minum MBR perkotaan di Kabupaten Banyumas tahun 2022 tergolong sangat tinggi meskipun belum mencapai (100%) seratus persen dan ketidaktercapaian hanya delapan koma enam puluh persen tidak melebihi sepuluh persen dari margin error yang ditetapkan pemerintah.

Ketidak tercapaian delapan koma enam puluh persen disebabkan karena ada kendala yang tidak dapat diatasi seperti Calon penerima tidak memenuhi persyaratan teknis (ruko/kios), Calon penerima membatalkan keikutsertaan dalam program MBR, Calon penerima sudah terpasang ke jaringan PDAM dan Calon Penerima alamat tidak valid.

Program Hibah Air Minum Perkotaan kriteria sudah di tentukan oleh pemerintah pusat kemudian ada tim verifikasi yaitu dari PPMU dan CPMU

(konsultan) sehingga apabila ada yang tidak memenuhi kriteria pasti akan terdeteksi oleh tim verifikasi.

## 5.2 Implikasi

Implikasi dari Penelitian tentang Efektifitas Program Hibah Air Minum Perkotaan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) tahun 2022 adalah :

1. Pemerintah Kabupaten Banyumas mengetahui kelemahan-kelemahan dari pelaksanaan Program Hibah Air Minum Perkotaan bagi MBR tahun 2022 yang dapat di perbaiki pada program berikutnya. Antara lain Calon Penerima manfaat hibah jauh dari pipa distribusi yang sudah ada, adanya masyarakat diluar kriteria, adanya yang mengundurkan diri dari keikutsertaan PHAM
2. Hasil penelitian dapat menjadi masukan kepada Pemerintah Kabupaten Banyumas yang menjadi Kendala/hambatan yang mengurangi hasil ketercapaian target antara lain :
  - a) Lebih teliti tentang persyaratan teknis Calon penerima manfaat PHAM,
  - b) Lebih teliti tentang komitmen Calon penerima sehingga terhindar dari membatalkan keikutsertaan dalam program MBR,
  - c) Lebih teliti terhadap Baseline Survey responden Calon penerima Program Hibah Air Minum sehingga tidak ada lagi Calon Penerima yang sudah terpasang ke jaringan PDAM dan alamat yang tidak Valid.